

ABSTRAK

Elvi Mardiani. Analisis Usaha Penangkaran Anggrek Elvisari Orchid Di Kabupaten Kepahiang.

Di Bawah Bimbingan Dr. Novitri Kurniati S.P., M.P.

Usaha penangkaran anggrek ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi, penerimaan, keuntungan, serta kelayakan usaha penangkaran anggrek pada Elvisari Orchid di Kabupaten Kepahiang. penelitian ini di laksanakan pada tahun 2026 dengan menggunakan metode studi kasus pada satu unit usaha. Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder yang di peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumen. metode data yang digunakan adalah analisis biaya, penerimaan, keuntungan, serta analisis kelayakan usaha dengan menggunakan R/C Ratio. Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Berdasarkan hasil penelitian, total biaya produksi yang di keluarkan sebesar Rp 14.184.083,33 per tahun, sedangkan penerimaan yang di peroleh sebesar 34.810.000 per tahun, sehingga di peroleh keuntungan sebesar Rp 20.610.917 per tahun. Hasil analisis kelayakan menunjukan nilai R/C Ratio sebesar 2,45 yang berarti usaha penangkaran anggrek Elvisari Orchid sudah efisien dan layak diusahakan dengan nilai B/C 1,45 dengan demikian, usaha ini memiliki prospek yang baik untuk di kembangkan di masa mendatang.

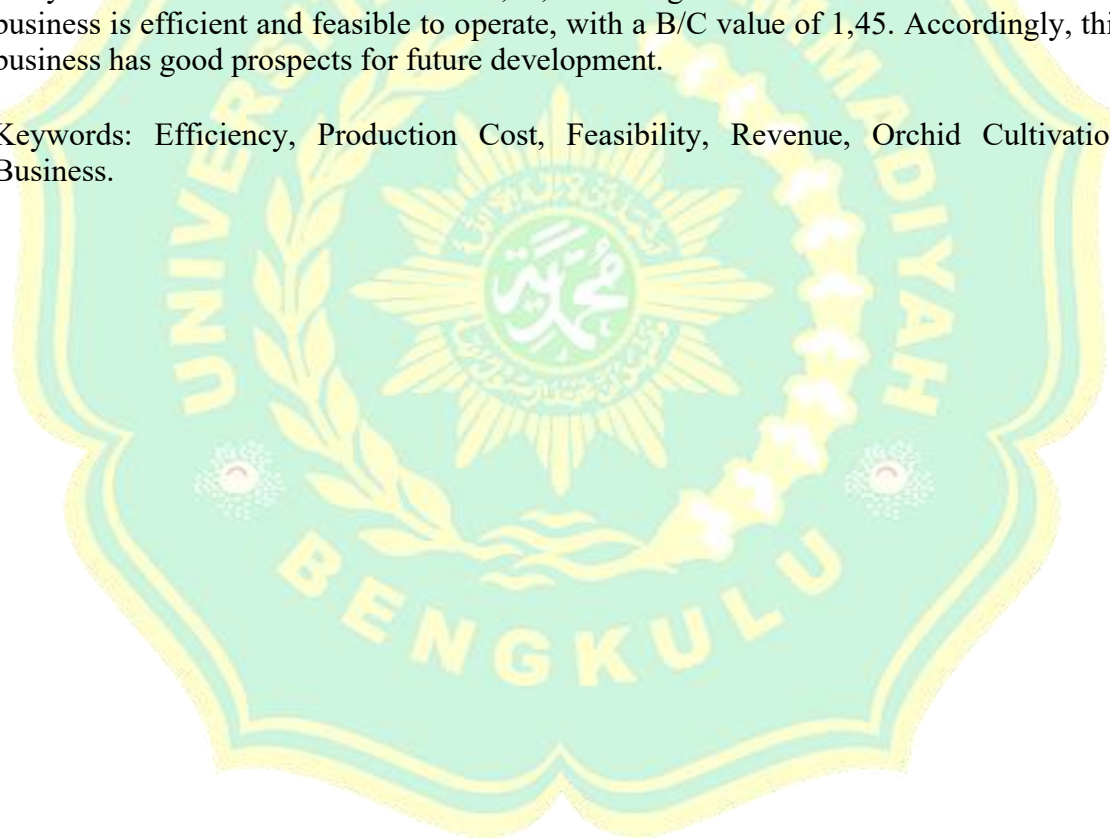
Kata kunci: Efisiensi, Biaya Produksi, Kelayakan, Pendapatan, usaha penangkaran anggrek

ABSTRACT

Elvi Mardiani. Business Analysis of Orchid Cultivation at Elvisari Orchid in Kepahiang Regency. Supervised by Dr. Novitri Kurniati, S.P., M.P.

This study on orchid cultivation aims to analyze the production costs, revenue, profit, and business feasibility of orchid cultivation at Elvisari Orchid in Kepahiang Regency. The research was conducted in 2026 using a case study method on a single business unit. The data used consisted of primary and secondary data obtained through interviews, observation, and documentation. The data analysis methods employed were cost, revenue, and profit analysis, as well as business feasibility analysis using the R/C Ratio. Production costs comprised fixed costs and variable costs. Based on the research results, the total production cost incurred was Rp 14.184.083,33 per year, while the revenue obtained was Rp34,810,000 per year, resulting in a profit of Rp 20.610.917 per year. The feasibility analysis showed an R/C Ratio value of 2,45, indicating that the Elvisari Orchid cultivation business is efficient and feasible to operate, with a B/C value of 1,45. Accordingly, this business has good prospects for future development.

Keywords: Efficiency, Production Cost, Feasibility, Revenue, Orchid Cultivation Business.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hortikultura merupakan salah satu subsector pertanian yang berpotensi dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap Pembangunan ekonomi dan memegang peran penting dalam sumber pendapatan petani, perdagangan, maupun penyerapan tenaga kerja (Wahyudi,2020). Subsector hortikultura terdiri atas komoditas buah, sayuran, tanaman hias dan tanaman obat. Tanaman hias termasuk dalam komoditas tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi serta memiliki prospek dan peluang dalam usaha yang baik bila di kembangkan. Hal tersebut di karenakan harga yang stabil dan memeiliki konsumen atau penggemar yang loyar hingga fanatik yang menyebabkan tanaman hias banyak diminati. Salah satu jenis tanaman hias yang populer di budidaya dan memiliki keindahan bunga ialah tanaman anggrek.

Tanaman anggrek termasuk dalam family orchidaceae yang merupakan family yang paling besar di antara family tanaman hias lainnya. Anggrek merupakan salah satu tanaman hias yang memiliki warna bunga beserta bentuk dalam karakteristik yang unik, hal tersebut membuat anggrek memiliki nilai estetik tinggi dan memiliki daya Tarik tersendiri bagi konsumen jika di bandingkan tanaman hias lainnya. Menurut Yusnita Dik (2006) dalam Silviasari Iqih (2014) baik sebagai bunga potong maupun tanaman hias dalam pot.

Dalam beberapa tahun terakhir ini minat Masyarakat terhadap tanaman hias terutama anggeek mengalami peningkatan yang signifikan di bandingkan jenis tanaman hias lainnya seperti aglonema baik pemasaran online atau offline (Griesbach-2002). Anggrek secara umum memiliki keunikkan, keindahan serta kaya akan keberagaman jenisnya terutama anggrek spesies Bengkulu khususnya anggrek yang di temukan di Kabupaten Kepahiang.

Sektor pertanian di Provinsi Bengkulu tepatnya di Kabupaten Kepahiang memiliki potensi yang baik untuk di kembangkan, dan di dukung oleh potensi daerah di antaranya letak geografis yang stategis yang berlokasi di Kabupaten Kepahiang tepatnya provinsi Bengkulu, juga merupakan simpul perdagangan antar

wilayah, hal ini di karenakan adanya Pelabuhan serta bandarah nasional sehingga memudahkan dalam mendistribusikan anggrek keseluruh dunia.

Selain itu Kabupaten Kepahiang merupakan penyumbang produksi anggrek terbesar di Provinsi Bengkulu, hal tersebut di karenakan Kepahiang memiliki letak, tempat, serta suhu yang geograis untuk mendukung pertumbuhan anggrek.

Kabupaten kepahiang di Provinsi Bengkulu memiliki kondisi agroklimat yang ideal untuk budidaya anggrek, yaitu berada pada ketinggian 600-800 mdpl dengan suhu rata-rata 22-25°C dan kelembapatan tinggi kondisi ini menjadikan Kepahiang sebagai salah satu daerah sentra budidaya anggrek di Bengkulu yang sangat baik mengembangkan tanaman hias, khususnya anggrek.

Potensi ini didukung oleh kondisi geografis dan iklim yang sejuk, sahingga sangat sesuai untuk kegiatan budidaya tanaman hias. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu 2024, produksi tanaman hias di Provinsi Bengkulu menunjukkan bahwa jenis anggrek pot tercatat sebanyak 808 unit, sedangkan anggrek potong mencapai 344 unit. Data ini menggambarkan bahwa usaha budidaya anggrek memiliki kontribusi nyata terhadap subsektor hortikultura di wilayah tersebut.

Selain itu, hasil penelitian Nasral dan Pariyanto (2022) dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu menemukan bahwa di Kawasan Hutan Kawasan Penelitian dan Pelatihan Kabupaten Kepahiang terdapat 15 spesies anggrek dari 12 genus yang tumbuh secara alami. Keberagaman ini memperlihatkan bahwa Kabupaten Kepahiang memiliki potensi sumber daya genetic anggrek yang sangat besar untuk di kembangkan menjadi kegiatan budidaya dan komersial.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Kabupaten Kepahiang tidak hanya memiliki kondisi lingkungan yang mendukung pertumbuhan anggrek, tetapi juga telah berkontribusi terhadap produksi tanaman hias di Tingkat Provinsi. Keberadaan kebun anggrek Elvisari Orchid di Kecamatan Ujan Mas menjadi bukti nyata perkembangan usaha penangkaran anggrek yang berorientasi ekonomi dan pelestarian sumber daya alam.

Salah satu pelaku usaha yang menonjolkan di bidang ini Adalah Penangkaran Anggrek Elvisari Orchid, yang berlokasi di Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang. Usaha ini di operasikan sejak tahun 2015 dan di Kelola oleh

Bapak Agustian Sariono. Elvisari Orchid membudidakan berbagai jenis anggrek spesies mulai dari phalaenopsis, dendrobium, vanda, bulbophillum, dan grahmma dan sebagai nya. Yang di kembangbiakkan secara alami di penangkaran dengan sistem mandiri dan penjualan dalam bentuk pot siap jual.

Namun, hingga saat ini belum banyak penelitian yang secara khusus menganalisis Tingkat keuntungan dan kelayakana usaha penangkaran anggrek di Kabupaten Kepahiang, khususnya pada Elvsari Orchid, padahal informasi mengenai struktur biaya penerimaan, serta efisiensi usaha sangat di butuhkan untuk menilai sejauh mana usaha ini layak di kembangkan sebagai sumber pendapatan Masyarakat dan peluang investasi di bidang hortikultura.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah di paparkan maka dapat di rumuskan beberapa masalah antara lain:

1. Apakah usaha penangkaran anggrek Elvisari orchid di Desa Tanjung Alam menguntungkan?
2. Apakah usaha penangkaran anggrek Elvisari orchid di Desa Tanjung Alam efisien?
3. Apakah usaha penangkaran anggrek Elvisari orchid di Desa Tanjung Alam layak dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keuntungan usaha Penagkaran anggrek Elvisari orchid di Desa Tanjung Alam
2. Untuk mengetahui efisiensi usaha penangkaran anggrek Elvisari orchid di Desa Tanjung Alam.
3. Untuk mengetahui kelayakan usaha penangkaran anggrek Elvisari orchid di Desa Tanjung Alam.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi peneliti dapat menambah ilmu dan wawasan serta salah satu syarat kelulusan S1 Muhammadiyah Bengkulu
2. Bagi kalalangan akademis hasil penelitian dapat menjadi tambahan ilmu serta sumber referensi bagi peneliti selanjutnya

3. Secara umum dapat memberi informasi dan pertimbangan bagi pengusaha penangkaran anggrek yang sama di masa yang akan mendatang.

